

ABSTRAK

Lailita Fitriani, 126103202139, Analisis Pencemaran Lingkungan Sebagai Dampak dari Penggunaan Zat Kimia Yang Mudah Meledak (Eksplolive) Dalam Petasan Ditinjau Dari Perspektif Hukum Lingkungan (Studi Kasus Di Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing : Muksin, M.H.

Kata Kunci : Analisis, Pencemaran lingkungan, Zat kimia *eksplolive* dalam petasan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya penggunaan petasan dalam setiap perayaan ataupun event-event besar. Dimana petasan ini menggunakan bahan peledak yang menggunakan zat kimia berbahaya yang sifatnya mudah meledak (eksplolive) yang berpotensi mencemari lingkungan hingga berdampak pada kesehatan manusia maupun hewan disekitarnya. Namun, masyarakat tidak menyadari akan dampak yang diberikan kepada lingkungan dari penggunaan petasan tersebut dan malah menjadikan hal ini sebagai tradisi. Maka dari itu perlunya tindakan tegas dari pemerintah dalam menangani hal ini melalui kebijakan terkait penggunaan zat kimia eksplolive dalam petasan serta meningkatkan kesadaran masyarakat guna mencegah pencemaran lingkungan yang lebih berat.

Dari latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Bagaimana Pengaturan Tentang Penggunaan Zat Kimia Yang Mudah Meledak (Eksplolive) Dalam Petasan Yang Dapat Berdampak Terhadap Pencemaran Lingkungan. 2) Bagaimana Upaya Pemerintah Dalam Menangani Pencemaran Lingkungan Yang Ditimbulkan Akibat Penggunaan Zat Kimia Dalam Petasan.

Metode peneltian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan redukasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengaturan terkait penggunaan bahan peledak petasan yang mengandung zat kimia diatur dalam beberapa peraturan sebagai berikut, UU darurat No. 12 Tahun 1951 tentang Senjata Api dan Bahan Peledak, Peraturan Kepala Kepolisian Negara republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perizinan, Pengamanan, Pengawasan dan Pengendalian Bahan Peledak Komersial, terkait pencemaran lingkungan yang disebabkan zat kimia dalam petasan diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan

Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pengaturan tersebut semuanya untuk melindungi manusia dan lingkungan dari bahaya penggunaan petasan yang menggunakan bahan peledak yang mengandung zat kimia berbahaya, dan bagi setiap pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tingkatan daerah penggunaan zat kimia *eksplosive* dalam petasan yang berpotensi mencemari lingkungan belum ada peraturan yang mengatur secara spesifik, selama ini yang menjadi landasan masih peraturan yang ditingkat pusat. 2) Belum ada upaya yang dilakukan secara maksimal oleh pemerintah daerah berkaitan dengan pencemaran lingkungan akibat zat kimia *eksplosive* dalam petasan. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung belum ada pengawasan penggunaannya, pengecekan daerah-daerah yang telah menggunakan petasan baik dalam hari biasa ataupun hari-hari tertentu seperti ketika perayaan atau event-event tertentu. Pemerintah daerah seharusnya membuat regulasi hukum sebagai tindak lanjut dari peraturan ditingkat pusat, sekaligus melakukan edukasi pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat tahu akan akibat yang terjadi dilingkungan akibat pembakaran petasan, sehingga mereka lebih memahami tanggung jawab dan konsekuensi dari setiap tindakan terhadap lingkungan dan keselamatan bersama.

ABSTRACT

Lailita Fitriani, 126103202139, *Analysis of Environmental Pollution as a Result of the Use of Explosive Chemical Substances in Firecrackers Viewed from the Perspective of Environmental Law (Case Study in Tulungagung Regency), Constitutional Law Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Muksin, M.H.*

Keywords: *Analysis, Environmental Pollution, Explosive Chemicals in Firecrackers*

This research is motivated by the widespread use of firecrackers during celebrations or large events. Firecrackers use explosive chemicals, which are hazardous and have the potential to pollute the environment, impacting human and animal health nearby. However, the community often overlooks these environmental impacts, treating firecrackers as a traditional part of celebrations. Therefore, strict government action is needed to address this issue through policies regulating the use of explosive chemicals in firecrackers and raising public awareness to prevent further environmental pollution.

From this background, several problems in this study are formulated as follows: 1) How is the Regulation on the Use of Explosive Chemical Substances in Firecrackers Which Can Have an Impact on Environmental Pollution. 2) How are Government Efforts in Handling Environmental Pollution Caused by the Use of Chemical Substances in Firecrackers.

The research method used is a qualitative method with the type of field research. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that: 1) Regulations related to the use of firecracker explosives containing chemical substances are regulated in several regulations as follows, Emergency Law No. 12 of 1951 concerning Firearms and Explosives, Regulation of the Chief of the Indonesian National Police Number 17 of 2017 concerning Licensing, Security, Supervision and Control of Commercial Explosives, related to environmental pollution caused by chemical substances in firecrackers are regulated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. These regulations are all to protect humans and the environment from the dangers of using firecrackers that use explosives containing hazardous chemicals, and for any violators will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. At the regional level, the use of explosive

chemicals in firecrackers that have the potential to pollute the environment has not yet been specifically regulated, so far the basis is still regulations at the central level. 2) There has been no effort made optimally by the local government regarding environmental pollution due to explosive chemicals in firecrackers. In addition, the Tulungagung Regency Regional Government has no supervision of its use, checking areas that have used firecrackers either on weekdays or certain days such as during celebrations or certain events. The local government should make legal regulations as a follow-up to regulations at the central level, as well as educate the public so that people know the consequences that occur in the environment due to the burning of firecrackers, so that they better understand the responsibilities and consequences of every action on the environment and mutual safety.

الملخص

ليليتا فيترياني، ٢٠١٣٩.٣٢٠.١٢٦١، تحليل تلوث البيئة نتيجة استخدام المواد الكيميائية المتفجرة في الألعاب النارية من منظور القانون البيئي (دراسة حالة في محافظة تولونجاغونغ)، برنامج الدراسات القانونية الدستورية، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيدي علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونجاغونغ، ٢٠٢٤، المشرف: موكسين، م.ح.

الكلمات المفتاحية : تحليل، تلوث البيئة، المواد الكيميائية المتفجرة في الألعاب النارية

تستند هذه الدراسة إلى الانتشار الواسع لاستخدام الألعاب النارية في الاحتفالات والمناسبات الكبرى. حيث يتم استخدام الألعاب النارية التي تحتوي على مواد كيميائية متفجرة خطيرة، مما يشكل تهديداً بتلوث البيئة ويؤثر على صحة الإنسان والحيوان في المنطقة المحيطة. ومع ذلك، لا يدرك المجتمع التأثيرات البيئية لهذه الممارسات، بل ينظر إليها كتقليد. من هنا تأتي الحاجة إلى اتخاذ إجراءات حكومية صارمة لمعالجة هذه القضية من خلال سياسات تنظم استخدام المواد الكيميائية المتفجرة في الألعاب النارية، وزيادة الوعي المجتمعي لمنع التلوث البيئي.

من هذه الخلفية، تمت صياغة عدة مشاكل في هذه الدراسة على النحو التالي: (١) كيف يتم تنظيم استخدام المواد الكيميائية المتفجرة في المفرقات النارية التي يمكن أن يكون لها تأثير على تلوث البيئة. (٢) كيف هي جهود الحكومة في معالجة التلوث البيئي الناجم عن استخدام المواد الكيميائية المتفجرة في المفرقات النارية.

أسلوب البحث المستخدم هو الأسلوب النوعي بنوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في حين أن أسلوب تحليل البيانات يستخدم أسلوب اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي (١) يتم تنظيم اللوائح المتعلقة باستخدام متفجرات المفرقات النارية التي تحتوي على مواد كيميائية في عدة لوائح على النحو التالي، قانون الطوارئ رقم ١٢ لعام ١٩٥١ بشأن الأسلحة النارية والمتفجرات، لائحة رئيس الشرطة الوطنية الإندونيسية رقم ١٧ لعام ٢٠١٧ بشأن الترخيص والأمن والإشراف والرقابة على المتفجرات التجارية، أما اللوائح

المتعلقة بالتلوث البيئي الناجم عن المواد الكيميائية في المفرقات النارية فيتم تنظيمها في القانون رقم ٣٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن حماية البيئة وإدارتها. تهدف هذه اللوائح جميعها إلى حماية الإنسان والبيئة من مخاطر استخدام المفرقات النارية التي تستخدم متفجرات تحتوي على مواد كيميائية خطيرة، وسيعرض أي مخالف للعقوبات وفقاً للوائح المعمول بها. على المستوى الإقليمي، لم يتم حتى الآن تنظيم استخدام المواد الكيميائية المتفجرة في المفرقات النارية التي تحتوي على مواد كيميائية خطيرة والتي يمكن أن تلوث البيئة على وجه التحديد، وحتى الآن لا يزال الأساس هو اللوائح على المستوى المركزي. (٢) لم تُبذل أي جهود إلى أقصى حد من قبل الحكومة المحلية فيما يتعلق بالتلوث البيئي بسبب المواد الكيميائية المتفجرة في المفرقات النارية. بالإضافة إلى ذلك، لا تقوم حكومة إقليم تولونغونغ الإقليمية بالإشراف على استخدامها، حيث لا يوجد إشراف على المناطق التي تستخدم المفرقات النارية سواء في أيام الأسبوع أو في أيام معينة مثل أثناء الاحتفالات أو بعض المناسبات. يجب على الحكومة المحلية أن تضع لوائح قانونية كمتابعة للوائح على المستوى المركزي، وكذلك تثقيف الجمهور حتى يعرف الناس العواقب التي تحدث في البيئة بسبب حرق المفرقات النارية، حتى يفهموا بشكل أفضل مسؤوليات وعواقب كل عمل على البيئة والسلامة المتبادلة.